



## Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Prosedur pada Siswa Kelas V SDN 07 Sitiung

Ahmad Ilham Asmariadi<sup>1✉</sup>, Aprimadedi<sup>2</sup>, Ina Nuranisa<sup>3</sup>

Universitas Dharma Indonesia

Email: [ilhamasmariadi@gmail.com](mailto:ilhamasmariadi@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan e-modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks prosedur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan Research and Development atau R&D. Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (four-D) yang terdiri atas 4 tahap utama, yaitu define, design, develop, dan disseminate. Jenis data yang peneliti ambil adalah kualitatif. Pengembangan instrumen yang digunakan menggunakan instrumen pendahuluan yang terdiri dari lembar validasi, lembar praktikalitas dan lembar efektifitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, angket dan wawancara. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis validitas, analisis praktikalitas dan analisis efektifitas. Berdasarkan Validitas E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang dinilai validator yang berjumlah 3 orang, menunjukkan bahwa E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia memperoleh persen 73% dengan kategori valid, E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia layak untuk digunakan dan sesuai dengan ketentuan SDN 07 Sitiung. Praktikalitas yang dinilai dari angket respon guru terhadap E-Modul yang berjumlah 1 orang guru memperoleh persen 91% dengan kategori sangat praktis sehingga media E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia mampu memudahkan siswa dalam pembelajaran. Efektifitas yang dinilai dari hasil validasi tes akhir hasil belajar siswa memperoleh persen 83% dengan kategori sangat efektif sehingga dapat dikatakan dengan digunakan E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: *E-Modul, Bahasa Indonesia, 4D*

### Abstract

The aim of this research is to develop an Indonesian language learning e-module on procedure text material. This research uses the Research and Development or R&D research and development method. The development model in this research uses a 4D (four-D) development model which consists of 4 main stages, namely define, design, develop and disseminate. The type of data that researchers take is qualitative. The instrument development used used a preliminary instrument consisting of a validation sheet, practicality sheet and effectiveness sheet. Data collection techniques used were observation, questionnaires and interviews. The data analysis used uses validity analysis, practicality analysis and effectiveness analysis. Based on the Validity of the Indonesian Language learning E-Module which was run by 3 validators, it shows that the Indonesian Language learning E-Module obtained a percentage of 73% in the valid category, the Indonesian Language learning E-Module is suitable for use and in accordance with the provisions of SDN 07 Sitiung. Practicality assessed from the questionnaire of teacher responses to the E-Module, totaling 1 teacher, obtained a percentage of 91% in the very practical category so that the E-Module medium for learning Indonesian was able to make learning easier for students. Effectiveness is assessed from the results of the final test validation. Student learning outcomes obtained a percentage of 83% with the category very effective so it can be said that using the Indonesian Language learning E-Module is able to achieve learning objectives.

Keywords: *E-Module, Indonesian, 4D*

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan Pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa di lingkungan, bukan hanya untuk berkomunikasi, namun juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajari. Bahasa menurut Pateda (2011:7) merupakan deretan bunyi yang bersistem sebagai alat (instrumentalis) yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan bicara dan akhirnya melahirkan kooperatif di antara pembicara dan lawan bicara. Menurut Ali septiansyah (2014:7-9) konsep berbahasa Indonesia adalah Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan situasi pembicaraan (yakni, sesuai dengan lawan bicara, tempat pembicaraan, dan ragam pembicaraan) dan sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam Bahasa Indonesia (seperti: sesuai dengan kaidah ejaan, punctuation, istilah, dan tata bahasa). Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar ada beberapa materi yang harus dipahami oleh guru dan peserta didik salah satunya adalah teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca atau pendengar tentang cara membuat sesuatu atau melakukan sesuatu. "Teks

prosedur” sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkahlangkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Beberapa kegiatan yang mengharuskan untuk mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan. Teks prosedur adalah teks yang memetakan cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah (Dadang dan Anggraeni, 2008:15). Teks prosedur wajib dipelajari pada kelas V Sekolah Dasar. Pembelajaran teks prosedur membutuhkan ketepatan dalam menentukan langkah-langkah. Selain itu, pembelajaran teks prosedur juga membutuhkan pengalaman langsung dan bersifat praktik. Oleh karena itu, untuk menunjang pembelajaran, dibutuhkan media yang tepat sehingga dapat membuat siswa aktif dan kreatif serta pembelajaran menjadi menyenangkan

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapatkan oleh peneliti dari guru kelas V SD Negeri 07 belum semua guru memiliki penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang baik untuk memanfaatkan platform merdeka mengajar. banyak modul cetak dan buku paket yang tertumpuk sebagai arsip kegiatan pembelajaran. Keberadaan modul ajar dalam bentuk cetak tersebut tentunya masih menjadi salah satu poin penting yang harus dievaluasi dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar. materi-materi yang tersedi di dalam buku-buku paket dan modul cetak juga masih terlalu luas untuk di pahami siswa dari segi penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik mengalami kesulitan untuk dipahami peserta didik karena materi yang ada pada buku tidak menjelaskan secara rinci kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan siswa mengalami kebingungan dalam memahami materi dan proses pembelajaran menjadi terhambat, siswa juga susah memahami pelajaran yang di ajarkan sehingga waktu yang telah di rencanakan menjadi terlambat, ada juga siswa yang kurang fokus di karenakan proses pembelajaran kurang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah terpapar di atas, maka peneliti memberikan solusi pemecahan masalah pembelajaran yang ada di SD Negeri 07 Sitiung dengan membuat sebuah bahan ajar E-Modul materi teks prosedur. Dikelas bahan ajar perlu dikembangkan karena guru dan siswa mengalami kesulitan pada materi pembelajaran yang ada. Serta siswa kekurangan referensi sumber belajar sehingga proses pembelajaran menjadi tidak berkembang Selain itu, belum pernah dikembangkannya bahan ajar berbentuk E-Modul sebagai literature tambahan pada proses pembelajaran Maka dari itu, pengembangan E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur pada siswa kelas V SD Negeri 07 sitiungini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah pembelajaran yang ada di SD Negeri 07 Sitiung. E-modul ajar sendiri merupakan versi

elektronik dari modul cetak yang dapat diakses melalui perangkat digital dan membantu proses belajar mengajar di sekolah dengan menyediakan fasilitas belajar elektronik berupa teks, gambar, audio, maupun video dalam format digital yang dapat diakses dengan mudah oleh siapapun dan kapanpun.

E-Modul dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat mengukur tingkat pemahamannya sendiri, dalam E-modul terdapat tujuan akhir dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga siswa dapat mengetahui hal apa saja yang harus mereka kuasai atau pahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. E-Modul sebagai bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri memiliki bahasa yang komunikatif dan bersifat dua arah sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. E-Modul juga merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan dapat menyajikan materi secara runtut, dalam E-modul terdapat materi materi serta latihan soal yang memudahkan siswa dalam mempelajari materi. E-Modul pembelajaran dirasa sangat dibutuhkan dalam menjelaskan materi pembelajaran. Menurut (Wijayanto, 2015) menyatakan bahwa modul elektronik atau e-modul merupakan tampilan informasi dalam format buku yang disajikan secara elektronik dan dapat dibaca dengan menggunakan komputer atau gadget lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan yang ada di SD negri 07 Sitiung dimana siswa masih kesulitan memahami materi-materi yang tersedid di dalam buku-buku paket dan modul cetak yang masih terlalu luas untuk di pahami siswa. Sehingga siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.maka penulis merasa perlu dilakukan suatu terobosan baru berupa pengembangan E-modul. Agar dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat mengukur tingkat pemahamannya sendiri.Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran berupa penggunaan e-modul ajar oleh guru, guru juga dapat memberikan akses materi pembelajaran yang dapat disajikan secara interaktif untuk pembelajaran yang lebih menarik dan efisien kepada siswa baik dalam kegiatan pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran daring. Sesuai dengan penelitian yang relevan. Beberapa penelitian yang membuktikan bahwa e-modul layak digunakan sebagai bahan ajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian Cheva & Zainul (2019) tentang "Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Sifat Keperiodikan Unsur untuk SMA/MA Kelas X" menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar. Selain itu penelitian oleh Hasibuan & Andromeda (2021) tentang"Efektivitas Penggunaan E-Modul Sistem Koloid Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Laboratorium Virtual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI

SMAS Nurul 'Ilmi" menunjukkan bahwa e-modul berbasis inkuiri terbimbing ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis ingin mengembangkan E-modul ajar dengan judul "pengembangan e-modul pembelajaran bahasa indonesia pada materi teks prosedur pada siswa kelas V SD Negeri 07 sitiung" diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkooperasi, sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, e-modul ajar dapat menjadi solusi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa indonesia, khususnya materi teks prosedur sekaligus meningkatkan pemanfaatan serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajarmengajar di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* atau R&D. *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan 4D (four-D). Model penelitian dan pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama, yaitu define, design, develop, dan disseminate. Jenis data yang peneliti ambil adalah kualitatif di ambil dari hasil validasi yang di lakukan oleh validator dan data praktikalitas yang di ambil dari respon guru. Pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen pendahuluan yang terdiri dari lembar validasi, lembar praktikalitas dan lembar efektifitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, angket dan wawancara. Kemudian untuk analisis data yang digunakan menggunakan analisis validitas, analisis praktikalitas dan analisis efektifitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan E-modul pembelajaran bahasa indonesia kelas V SD yang di kembangkan, dapat diperoleh hasil penelitian dan penjelasan pada *Define, Design, Develop, Disseminate* (4D). proses pengembangan di mulai dengan uji

validitas hingga uji efektifitas. Setelah pengumpulan data maka hasil pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

#### *Define* (Pendefinisian)

Tahap ini mencapai tiga langkah pokok yaitu, analisis kebutuhan, analisis siswa (*leaner analysis*), dan analisis materi (*material analysis*).

#### Analisis kebutuhan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi terlebih dahulu dengan melakukan obsevasi ke SDN 07 Sitiung kelas V dan wawancara kepada guru kelas V. salah satu masalah yang di temukan peneliti pada saat melaksanakan observasi yaitu siswa mudah bosan pada saat proses pembelajara disebabkan pada saat pembelajaran hanya menoton untuk membaca buku, siswa yang lambat berpikir ketinggalan pembelajaran karena terbilang singkatnya waktu di sekolah. Maka dibutuhkan suatu bahan ajar yang dapat memudahkan siswa memahami materi Bahasa Indonesia. Dengan adanya pengembangan E-Modul tersebut dapat memberikan perubahan yang efektif terhadap hasil belajar peserta didik lebih mudah memahami materi dan bias belajar dari rumah

#### Analisis Siswa (*Leaner Analysis*)

Pada tahap analisis ini berkaitan dengan beberapa hal yang berhubungan dengan karakteristik peserta didik yang berbeda beda dalam satu kelas. Seperti halnya dengan kelas V SDN 07 Sitiung peserta didik memiliki sipat yang beragam. Karena dengan berakaragam sifat tersebut maka beragam pula cara peserta didik menerima pembelajaran dan bentuk gaya belajarnya, kegiatan siswa lebih banyak dilakukan di rumah dibandingkan dengan disekolah karena jam pelajran disekolah dibatasi, peserta didik lebih banyak bermain game di henpone dibandingkan dengan belajar. Jadi dapat digunakan bahan ajar E-Modul pembelajaran bahasa Indonesia ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pembelajaran bahasa Indonesia.

#### Analisis Materi (*Material Analysis*)

Materi yang dipilih dalam pengembangan ini, adalah materi teks prosedur, materi teks prosedur di SDN 07 Sitiung sebelumnya tidak menggunakan E-Modul dalam proses pembelajaran. Analisis materi sebelumnya masih menggunakan buku siswa dan buku guru. Peneliti melakukan pemilihan materi teks prosedur materi di susun dengan sistematis yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada tahap ini perumusan tujuan pembelajaran dengancara merangngkum konsep materi pembelajaran.

### *Design (Perancangan)*

Rancangan karangka E-modul pembelajaran bahasa iindonesia kelas V yang terdiri dari 1) Merancang E-modul dengan menggunakan aplikasi Microsoft word selanjutnya menggunakan aplikasi flipbook, 2) merancang materi pada semester satu yaitu materi teks prosedur, 3) merancang uji kompetensi E-modul, 4) penyusunan E-modul disusun secara berurutan yang terdiri dari cover,daftar isi, pendahuluan, kegitan pembelajaran, soal latihan

Tabel 1. Hasil Rancangan Kerangka E-Modul

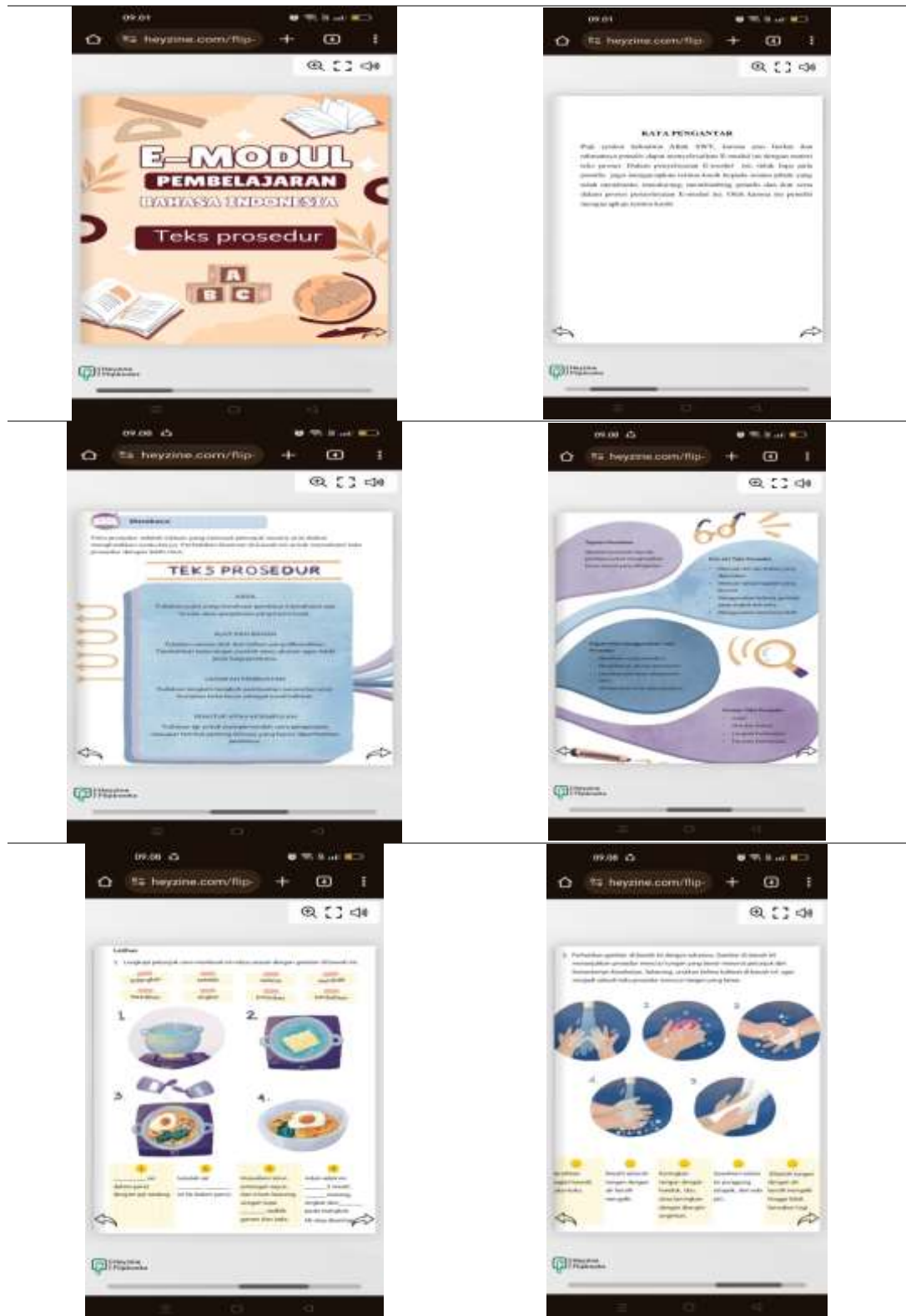
| No | Gambar                                                                              | Keterangan                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  |    | Microsoft word membuat materi pembelajaran save as, pilih pdf                          |
| 2  |   | Merancang materi Teks prosedur                                                         |
| 3  |  | Membukak aplikasi hayzine untuk menambahkan video,atau ingin menambahkan link you tube |
| 4  |  | Membukak E-modul di setiap hanpone melalui link yang telah di bagikan                  |

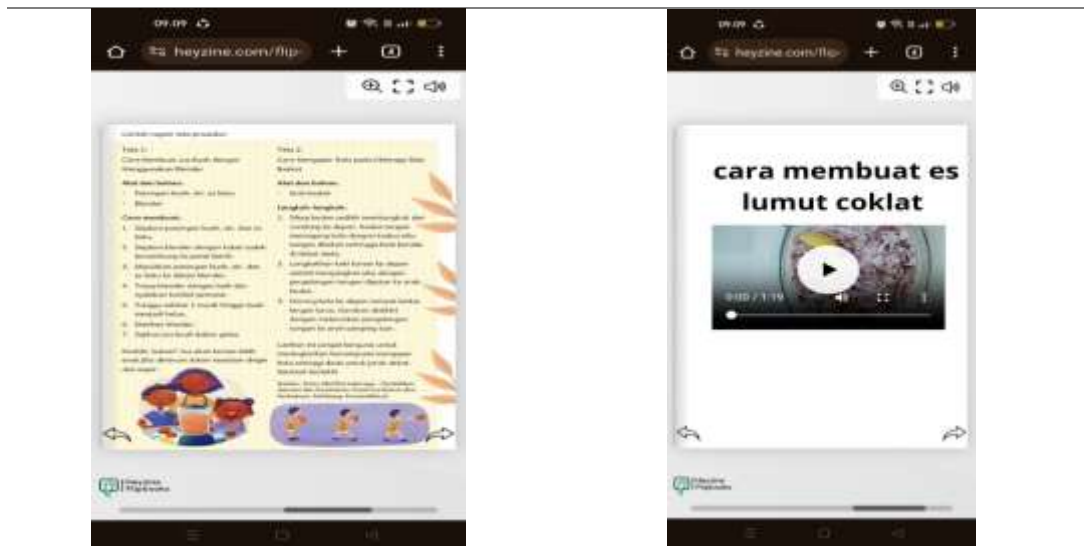
### Hasil Rancangan E-Modul

Rancangan awal adalah rancangan E-mosul pembelajaran yang harus dilakukan sebelum melaksanakan uji coba dilapangan pada penelitian, penyusunan rancangan awal ini utuk menghasilkan sebhuh rancangan E-modul pertama pada gambar, produk yang

dikembangkan oleh peneliti memiliki komponen untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran

Tabel 2. Hasil Rancangan E-Modul





### Hasil Tahap Pengembangan (*Deveploment*)

Penyajian data validitas pada uji coba produk E-modul pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD berguna untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan E-modul yang telah dibuat oleh peneliti dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 3. Data Validasi E-Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia

| NO        | Validator                 | Aspek validasi | Hasil $v = \frac{f}{n} \times 100\%$ | Kategori        | Keterangan            |
|-----------|---------------------------|----------------|--------------------------------------|-----------------|-----------------------|
| 1         | Zumrotun<br>Lutfiah,M.A   | Bahasa         | $v = 25/35 \times 100$<br>$v = 71\%$ | Valid           | Dosen FKIP<br>UNDHARI |
| 2         | Rendi<br>Marlianda,M.Pd   | Isi/materi     | $V = 44/60 \times 100$<br>$V = 73\%$ | Valid           | Dosen FKIP<br>UNDHARI |
| 3         | Yulia Darniyanti,<br>M.Pd | Soal           | $V = 37/40 \times 100$<br>$V = 92\%$ | Sangat<br>Valid | Dosen FKIP<br>UNDHARI |
| Rata-rata |                           |                | $v = 236/3$<br>$v = 73\%$            | Valid           |                       |

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel 3.dapat di lihat bahwa hasil validasi yang dilakukan oleh validator terlihat E-Modul yang telah dirancang peneliti mendapat rata-rata 73% dikategorikan valid. Jadi hasil akhirnya E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia bisa diterapkan di Sekolah Dasar

### Hasil Data Uji Praktikalitas

Berdasarkan hasil penilaian angket praktisi guru kelas V E- Modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dirancang peneliti mendapat rata-rata 91% dikategorikan

sangat praktis Jadi hasil akhirnya E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia bisa membantu guru dalam proses belajar dan E-Modul bisa diterapkan di Sekolah Dasar

Tabel 4.data praktikalitas E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia

| NO | Nama Guru     | Hasil $p = \frac{f}{n} = 100\%$              | Kategori       | Keterangan                  |
|----|---------------|----------------------------------------------|----------------|-----------------------------|
| 1  | Ifradeni.S.Pd | $p = \frac{32}{35} \times 100$<br>$p = 91\%$ | Sangat praktis | Wali kelas V SDN 07 Sitiung |

Dari tabel 4. dapat dilihat bahwa hasil belajar praktikalitas yang dilakukan praktisi terlihat: praktisi Guru kelas V dengan hasil 91% dikategorikan sangat praktis, karena E-Modul yang dikembangkan dapat digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran.

#### Hasil Uji Coba E-Modul

Berdasarkan uji coba soal kepada siswa peneliti mendapatkan hasil penilaian, Ketuntasan hasil belajar siswa dengan rata-rata 83% dikategorikan sangat efektif Sedangkan ketidak tuntas hasil belajar siswa dengan rata-rata 17% di kategorikan tidak efektif Jadi hasil akhirnya E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif untuk membantu proses belajar siswa di sekolah maupun di rumah.

Tabel 5. Data Uji Coba E-Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia

| No | Kriteria     | Jumlah | Persen |
|----|--------------|--------|--------|
|    | Tuntas       | 11     | 83%    |
|    | Tidak Tuntas | 4      | 17%    |

Sumber: Lampiran

Dari tabel 5. dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah mencapai KKM 70, yaitu: Ketuntasan hasil belajar siswa dengan rata-rata 83% dikategorikan sangat efektif Sedangkan ketidak tuntas hasil belajar siswa dengan rata-rata 17% di kategorikan tidak efektif. Sehingga E-Modul dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran

#### *Desseminate* (Penyebaran)

Tahap disseminate merupakan tahap penyebarluasan dan merupakan tahap akhir dari tahap penelitian dan pengembangan ini Pada tahap ini penyebaran di lakukan di SDN 07 sitiung dengan cara mengirim link pembelajaran melalui group WhatsApp kelas V dan peserta didik bias membukak file melalui link yang telah dibagikan.

## Pembahasan

Berdasarkan data yang didapat dari pengembangan E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Maka didapatkan dengan kategori sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif

### Validitas E-Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil dari validasi E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V ini diisi oleh tiga validator yaitu dosen FKIP UNDHARI. Validator adalah yang memvalidasi E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdiri dari tiga aspek yang dinilai, diantaranya adalah aspek isi atau materi, aspek soal, aspek bahasa, dari tiga aspek tersebut mencakup 10 pertanyaan. Berdasarkan hasil dari ke 3 validator E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkan dengan jumlah persen 73% yaitu dikategorikan valid.

Widoyoko, (2017) menyatakan bahwa "Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Uji validitas yang dilakukan meliputi validitas isi atau materi, validitas konstruk, dan validitas bahasa. Berdasarkan isinya, perangkat dinyatakan sangat valid oleh validator karena perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai dengan materi yang seharusnya disajikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai kegunaan dan kebutuhan untuk siswa kelas V SDN 07 Sitiung. Walaupun demikian E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia ini tetap dilakukannya revisi, dikarenakan hasil akhir dari ke tiga validator satu memberi keputusan bahwa E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia sangat valid dan dua validator valid dengan sedikit revisi. Setelah melakukan perbaikan maka E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia dikategorikan sangat valid.

### Praktikalitas E-Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil dari praktikalitas E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V ini didapatkan dari hasil analisis penilaian angket respon guru. Guru diminta mengisi angket praktikalitas E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan petunjuk pengisian. Berdasarkan hasil dari penilaian praktisi oleh guru kelas V SDN 07 Sitiung, Ifradeni S.Pd, mendapatkan persen nilai 91% maka E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia dikategorikan sangat praktis. Praktis dalam KBBI didefinisikan dengan berdasarkan, mudah, dan senang memakainya dan praktisan diartikan perihal dapat disimpulkan bahwa praktikalitas dikatakan praktis jika terdapat kesesuaian antara harapan dan penilaian. Praktikalitas berkaitan dengan kemudahan dan kemajuan yang didapatkan siswa dengan menggunakan bahan ajar, maupun produk lainnya. Jadi bahan ajar E-Modul yang digunakan dalam proses

pengembangan oleh peneliti dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan harapan dan penilaian

#### Efektifitas E-Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil dari efektifitas E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil belajar kelas V SDN 07 Sitiung, dengan jumlah 15 orang peserta didik. Apakah nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yang ditentukan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan persen nilai 83% yang mana terdiri dari 11 orang peserta didik yang tuntas KKM dan 4 orang peserta didik yang tidak tuntas KKM, maka E-Modul ini dikategorikan sangat efektif.

#### SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Teks prosedur kelas V SDN 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pengembangan E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan mode 4-D dapat diuji cobakan di kelas V SDN 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya
2. Validitas E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang dinilai validator yang berjumlah 3 orang, menunjukkan bahwa E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia memperoleh persen 73% dengan kategori valid, E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia layak untuk digunakan dan sesuai dengan ketentuan SDN 07 Sitiung
3. Praktikalitas yang dinilai dari angket respon guru terhadap E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang berjumlah 1 orang guru di SD Negeri 15 Koto Baru yaitu guru kelas V memperoleh persen 91% dengan kategori sangat praktis sehingga media E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia mampu memudahkan siswa dalam pembelajaran
4. Efektifitas yang dinilai dari hasil validasi tes akhir hasil belajar siswa memperoleh persen 83% dengan kategori sangat efektif sehingga dapat dikatakan dengan digunakan E-Modul pembelajaran Bahasa Indonesia mampu mencapaikan tujuan pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685–5699. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3280>
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Agustini, E., Yeni, L. F., & Titin, T. (2023). Kelayakan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Sebagai Bahan Ajar pada Materi Jamur Kelas X SMA. *Biodik*, 9(2), 72–81. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i2.20183>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ardianta, J. (2017). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Indonesia Melalui Metode Drama Pada Siswa Kelas Viic Smp Dharma Praja. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 47–61. <https://doi.org/10.22225/jr.3.1.84.47-61>
- Balandin, S., Oliver, I., Boldyrev, S., Smirnov, A., Shilov, N., & Kashevnik, A. (2010). Multimedia services on top of M3 Smart Spaces. *Proceedings - 2010 IEEE Region 8 International Conference on Computational Technologies in Electrical and Electronics Engineering, SIBIRCON-2010*, 13(2), 728–732. <https://doi.org/10.1109/SIBIRCON.2010.5555154>
- Estuhono, E., Aditya, A., & Asmara, D. N. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Model Research Based Learning Menggunakan Pageflip Application Pada Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 159–168. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.483>
- Keislaman, K. (2022). The Concept of Research in Education. *Routledge Library Editions: Philosophy of Education: 21 Volume Set*, 21(1989), 137–153. <https://doi.org/10.4324/9780367352035-10>
- Maulana, R. (2022). Analisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab dengan Taksonomi Bloom Revisi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(2), 85–96. <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.7621>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

- Sakila, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Media Audio Visual. *GENTA BAHTERA: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 6(1), 60–89. <https://doi.org/10.47269/gb.v6i1.98>
- Wulansari, E. W., Kantun, S., & Suharso, P. (2018). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas Xi Ips Man 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.6463>